

Analisis Pengaruh Intensitas Belajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Menggunakan Regresi Linier Berganda

Yulia Utami¹, Desi Vinsensia², Joya Rahmawida³, Chessie Paquita Senajaya⁴

^{1,3,4} Teknik Informatika, STMIK Pelita Nusantara

² Teknologi Informasi, STMIK Pelita Nusantara

Email: ¹yuliautami14071990@gmail.com, ²desivinsensia87@gmail.com, ³joyarahmawida05@gmail.com, ⁴chesie2231@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: yuliautami14071990@gmail.com

Abstrak

Studi ini dilakukan guna mengkaji sejauh mana intensitas belajar serta motivasi belajar berkontribusi terhadap prestasi akademik. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk dalam jenis penelitian asosiatif dengan tujuan mengidentifikasi hubungan antarvariabel. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket guna memperoleh informasi terkait tingkat intensitas belajar dan motivasi belajar sedangkan data prestasi akademik diperoleh dari dokumen nilai akademik. Data dianalisis dengan memanfaatkan regresi linier berganda dalam menilai pengaruh masing-masing variable independent maupun pengaruh keduanya secara bersamaan terhadap variable independent. Hasil analisis menunjukkan bahwa variable intensitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ sehingga H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik. Sementara itu, variable motivasi belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,232 dimana $0,232 > 0,05$ sehingga H2 ditolak yang menandakan tidak adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik. Selanjutnya berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ sehingga H3 diterima yang menunjukkan intensitas belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademik

Kata Kunci: Intensitas Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Akademik, Regresi Linier Berganda, Uji Validitas dan Reliabilitas

Abstract

This study aims to analyze the influence of learning intensity and learning motivation on academic achievement. The research method used is a quantitative approach with an associative research design. Data were collected through questionnaires to measure learning intensity and motivation, as well as documentation of academic grades as indicators of academic achievement. The data analysis technique used multiple linear regression to determine the partial and simultaneous effects of independent variables on the independent variables. Based on the research results, the significant value for learning intensity was obtained 0.000 where $0.000 < 0.05$, which can be concluded that H1 is accepted, meaning there is an influence between learning intensity and academic achievement. Then the significant value for motivation was obtained 0.232 where $0.232 > 0.05$, which can be concluded that H2 is rejected, meaning there is no influence of motivation on academic achievement. From the ANOVA table, a significant value from the F test was obtained of 0.000 where $0.000 < 0.05$, which can be concluded that H3 is accepted, meaning that learning intensity and motivation simultaneously influence academic achievement.

Keywords: Learning Intensity, motivation to learn, Akademik Achievement, Multiple Linier Regression, Validity dan reliability test

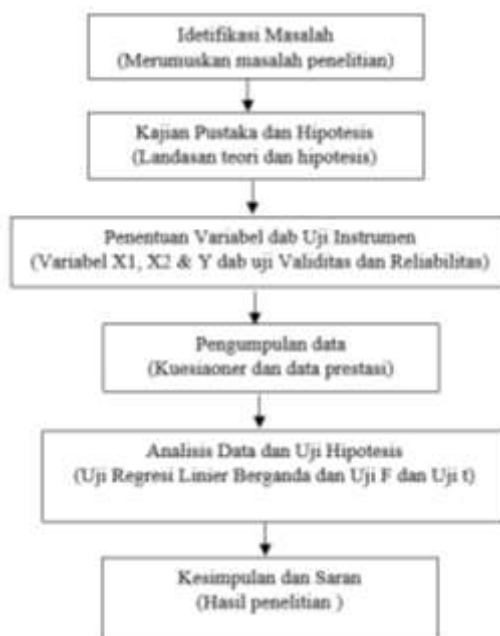
1. PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan responsive terhadap perubahan tidak terlepas dari peran pendidikan sebagai fondasi utamanya. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah prestasi akademik peserta didik, yang mencerminkan sejauh mana proses pembelajaran berhasil mengantarkan siswa/mahasiswa menuju pencapaian kompetensi yang diharapkan. Namun kenyataannya, banyak lembaga pendidikan yang masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan prestasi akademik secara merata di antara peserta didik. Dalam konteks pembelajaran, dua variabel yang secara konsisten muncul dalam literatur sebagai faktor penting yang memengaruhi prestasi akademik adalah intensitas belajar dan motivasi belajar. Intensitas belajar merujuk pada seberapa sering atau berapa lama peserta didik melakukan aktivitas belajar formal maupun informal, sementara motivasi belajar berperan sebagai kekuatan dari dalam dan luar diri yang menggerakkan dan menopang aktivitas belajar [1]. Monika Sidabutar (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa motivasi belajar terbukti memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap prestasi akademik [2]. Selanjutnya, penelitian oleh Aditya Putra Mahardika & Chusna Nur Rosyida (2025) mengungkapkan bahwa dengan menggunakan metode regresi linier berganda terbukti bahwa tidak terdapat dampak yang positif dan penting antara motivasi belajar dan indeks prestasi mahasiswa [3]. Dengan demikian, motivasi belajar bukan hanya berdiri sendiri tetapi berkaitan dengan variabel-pendukung lain dalam mencapai prestasi. Penelitian memperlihatkan bahwa motivasi belajar berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi akademik. Menurut Asri (2024) bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial, dimana motivasi belajar mahasiswa meningkat maka akan meningkatkan prestasi akademiknya [4]. Putri (2025) menemukan siswa dengan motivasi belajar yang kuat lebih cenderung

menunjukkan sikap aktif, tekun, dan bertanggung jawab selama proses pembelajaran, sehingga berkontribusi positif terhadap pencapaian akademik mereka [5]. Di sisi lain, variabel intensitas belajar juga terbukti memiliki kontribusi terhadap hasil belajar. Hasil penelitian Purwandik (2021) memperlihatkan bahwa intensitas belajar siswa berdampak secara signifikan terhadap pencapaian hasil belajar matematika secara parsial melalui analisis regresi linier berganda [6]. Selain itu, Faturohman & Fazriansyah (2022) meneliti dampak motivasi intrinsik dan intensitas belajar mandiri terhadap pencapaian belajar matematika siswa SMP yang bersekolah di pesantren dan menemukan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh melalui regresi linier berganda [7]. Mengingat bahwa kedua variabel motivasi belajar dan intensitas belajar saling berkaitan dan sama-sama memengaruhi prestasi akademik, maka penggunaan model analisis yang mampu memeriksa pengaruh simultan antar variabel independen dengan variabel dependen sangat penting. Pendekatan regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel independen dan variabel dependen yang membantu peneliti untuk menguji pengaruh bersama-sama intensitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk mengisi celah literatur dengan menggabungkan kedua variabel tersebut dalam satu model empiris untuk menjelaskan prestasi akademik peserta didik. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi para pendidik, guru, serta bagi lembaga pendidikan sebagai acuan dalam menyusun intervensi pembelajaran yang bukan hanya mendorong siswa agar belajar lebih sering atau lebih lama, tetapi juga memperkuat motivasi belajar mereka. Dengan intensitas belajar yang diarahkan secara efektif dan motivasi yang tepat, maka prestasi akademik siswa dapat meningkat secara optimal.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Alur Pelaksanaan Penelitian



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Penelitian

2.2 Komponen Variabel dalam Penelitian

Tabel 1. Komponen Variabel dalam Penelitian

Variabel	Indikator	Jenis Variabel
Intensitas Belajar (X1)	Frekuensi belajar, durasi belajar, kedalaman materi	Independen
Motivasi Belajar (X2)	Motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik	Independen
Prestasi Akademik (Y)	Nilai rapor/IPK/nilai ujian	Dependen

2.3 Alat dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian

Perangkat penelitian dibuat dengan memanfaatkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dalam mengukur intensitas belajar dan prestasi belajar dengan skala likert 1-5, lalu mengumpulkan dokumen resmi seperti nilai untuk prestasi

akademik, lalu melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument yang dilakukan sebelum pengumpulan data utama, serta observasi tambahan untuk memverifikasi intensitas belajar. Dalam membuat instrument, peneliti melakukan pengujian kelayakan instrument dengan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan untuk memastikan keakuratan instrument, validitas diuji melalui analisis product moment dengan rumus berikut[8][9]:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (1)$$

Keterangan

n = total observasi/ responden

x = jumlah skor seluruh item pada variable x

y = jumlah skor seluruh item pada variable y

Sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_t^2} \right] \quad (2)$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n} \quad (3)$$

Keterangan

k = banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_{b^2}$ = total varian dari seluruh butir pertanyaan

σ_t^2 = varian masing-masing butir pertanyaan

n = banyaknya koresponden

2.4 Teknik Analisis Data

Pendekatan regresi linier berganda diterapkan untuk mengetahui kontribusi Bersama dan masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Restu Nurul Hidayat (2021) menguji pengaruh lingkungan sekolah seta motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas XI dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis mengungkapkan bahwa motivasi memberikan kontribusi terbesar terhadap variasi prestasi[10]. Hal ini menunjukkan bahwa untuk penelitian Anda, penggunaan regresi linier berganda cukup tepat untuk menguji variabel intensitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama. Berikut persamaan regresi linier berganda [11][12]

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (4)$$

Keterangan

Y = variabel dependent yang menjadi focus dalam penelitian

a = intersep, yaitu nilai Y ketika semua variable independen (X_1 dan X_2) bernilai 0

b_1 = koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh variabel Intensitas Belajar (X_1) terhadap variable dependen

b_2 = koefisien regresi menunjukkan pengaruh variabel Motivasi (X_2) terhadap variable dependen

e = melambangkan error (variable pengganggu yang berasal dari faktor lain diluar model)

2.5 Hipotesis

1. H1: Intensitas belajar memiliki berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.
2. H2: Motivasi belajar berkontribusi secara positif terhadap prestasi akademik.
3. H3: Intensitas belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tabel 2. Tabel korelasi Intensitas Belajar

		s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	total
s1	Pearson Correlation	1	.165	.257	-.125	-.239	.865**	-.010	.249	.219	.292	.512**
	Sig. (2-tailed)		.342	.137	.473	.167	.000	.955	.150	.206	.089	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s2	Pearson Correlation	.165	1	.035	.408*	.104	.236	.116	-.034	.128	-.058	.403*

	Sig. (2-tailed)	.342		.843	.015	.552	.173	.509	.848	.463	.739	.016
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s3	Pearson Correlation	.257	.035	1	.080	.200	.167	.100	.257	.814**	.321	.652**
	Sig. (2-tailed)	.137	.843		.650	.249	.337	.568	.136	.000	.060	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s4	Pearson Correlation	-.125	.408*	.080	1	.176	-.137	.183	.073	.055	-.006	.361*
	Sig. (2-tailed)	.473	.015	.650		.311	.431	.292	.678	.754	.972	.033
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s5	Pearson Correlation	-.239	.104	.200	.176	1	-.239	.305	.149	.076	.107	.354*
	Sig. (2-tailed)	.167	.552	.249	.311		.166	.075	.394	.664	.541	.037
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s6	Pearson Correlation	.865**	.236	.167	-.137	-.239	1	.046	.297	.122	.344*	.515**
	Sig. (2-tailed)	.000	.173	.337	.431	.166		.792	.084	.486	.043	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s7	Pearson Correlation	-.010	.116	.100	.183	.305	.046	1	.051	.106	.051	.438**
	Sig. (2-tailed)	.955	.509	.568	.292	.075	.792		.770	.544	.770	.009
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s8	Pearson Correlation	.249	-.034	.257	.073	.149	.297	.051	1	-.014	.935**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.150	.848	.136	.678	.394	.084	.770		.938	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s9	Pearson Correlation	.219	.128	.814**	.055	.076	.122	.106	-.014	1	.052	.514**
	Sig. (2-tailed)	.206	.463	.000	.754	.664	.486	.544	.938		.767	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s10	Pearson Correlation	.292	-.058	.321	-.006	.107	.344*	.051	.935**	.052	1	.605**
	Sig. (2-tailed)	.089	.739	.060	.972	.541	.043	.770	.000	.767		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
total	Pearson Correlation	.512**	.403*	.652**	.361*	.354*	.515**	.438**	.592**	.514**	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.016	.000	.033	.037	.002	.009	.000	.002	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa soal 1 sampai soal 10 terbukti valid.

Tabel 3. Tabel Reliabilitas

Intensitas Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.650	10

Dari hasil yang ditampilkan pada tabel, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas tergolong sedang

Tabel 4. Tabel Korelasi Motivasi

	s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	total
s1 Pearson Correlation	1	.231	.334*	.483**	-.248	.772**	.022	.070	.405*	.036	.547**

	Sig. (2-tailed)		.181	.050	.003	.151	.000	.902	.690	.016	.835	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s2	Pearson Correlation	.231	1	.171	.010	.079	.282	.123	.136	-.035	.094	.362*
	Sig. (2-tailed)	.181		.325	.955	.654	.101	.480	.437	.840	.592	.033
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s3	Pearson Correlation	.334*	.171	1	.875**	.273	.381*	.122	.166	.807**	.201	.798**
	Sig. (2-tailed)	.050	.325		.000	.112	.024	.485	.340	.000	.247	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s4	Pearson Correlation	.483**	.010	.875**	1	.157	.431**	.212	.168	.779**	.090	.778**
	Sig. (2-tailed)	.003	.955	.000		.369	.010	.221	.335	.000	.606	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s5	Pearson Correlation	-.248	.079	.273	.157	1	-.114	.315	.163	.039	.154	.355*
	Sig. (2-tailed)	.151	.654	.112	.369		.514	.066	.350	.824	.378	.037
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s6	Pearson Correlation	.772**	.282	.381*	.431**	-.114	1	-.043	.318	.210	.212	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.101	.024	.010	.514		.807	.062	.227	.222	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s7	Pearson Correlation	.022	.123	.122	.212	.315	-.043	1	.029	.066	.027	.366*
	Sig. (2-tailed)	.902	.480	.485	.221	.066	.807		.867	.707	.879	.031
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s8	Pearson Correlation	.070	.136	.166	.168	.163	.318	.029	1	.015	.861**	.531**
	Sig. (2-tailed)	.690	.437	.340	.335	.350	.062	.867		.931	.000	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s9	Pearson Correlation	.405*	-.035	.807**	.779**	.039	.210	.066	.015	1	.083	.623**
	Sig. (2-tailed)	.016	.840	.000	.000	.824	.227	.707	.931		.636	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
s10	Pearson Correlation	.036	.094	.201	.090	.154	.212	.027	.861**	.083	1	.503**
	Sig. (2-tailed)	.835	.592	.247	.606	.378	.222	.879	.000	.636		.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

total	Pearson	.547**	.362*	.798**	.778**	.355*	.602**	.366*	.531**	.623**	.503**	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.001	.033	.000	.000	.037	.000	.031	.001	.000	.002	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Hasil total yang ditunjukkan pada tabel diatas, dapat dipastikan bahwa soal no 1 hingga 10 dinyatakan valid.

Tabel 4. Tabel Reliabilitas

Motivasi	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	10

Berdasarkan data pada tabel, reliabilitas instrument diklasifikasikan dalam kategori tinggi

3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Tabel R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.790	.777	4.286

Nilai R yang diperoleh sebesar 0,889 pada tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 6. Tabel Coefficients

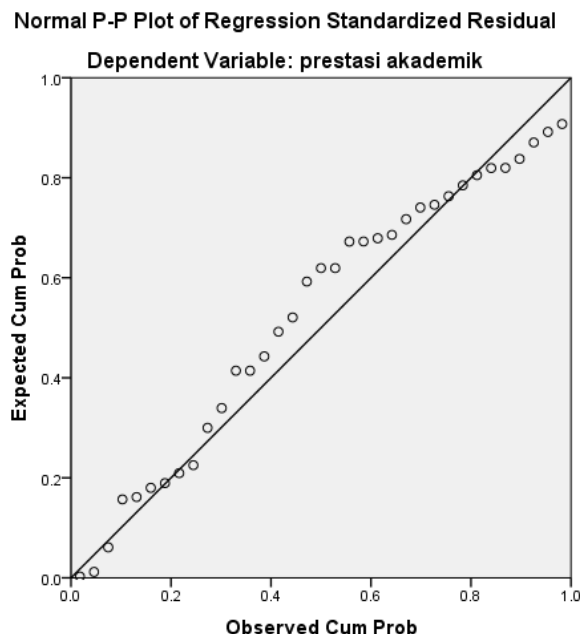
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.074	4.040		9.920	.000
	intensitas	1.771	.352	1.142	5.034	.000
	motivasi	-.386	.317	-.276	-1.219	.232

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel di atas, diperoleh persamaan $Y = 40,074 + 1,771X_1 - 0,386X_2 + e$. Variabel intensitas belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Adapun variabel motivasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,232 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H2 ditolak dan tidak menunjukkan pengaruh terhadap prestasi akademik.

Tabel 7. Tabel ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2214.333	2	1107.167	60.271	.000 ^b
	Residual	587.838	32	18.370		
	Total	2802.171	34			

Dari tabel ANOVA dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar serta motivasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengamatan pada gambar diatas, data dapat dikatakan berdistribusi normal

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 40,074 + 1,771X_1 - 0,386X_2 + e$. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa variabel intensitas belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H1 diterima. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi akademik. Variabel motivasi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,232 yang lebih besar dari 0,05, sehingga H2 ditolak, yang berarti motivasi tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik. Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademik. Selain itu, hasil pengujian menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. R. Prayoga, K. Haidar, and R. F. Astuti, "PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK," vol. 15, no. 1, pp. 59–65, 2022, [Online]. Available: <https://kompetensi.fkip.uniba-bpn.ac.id/index.php/jurnal-kompetensi/article/view/67>
- [2] M. Sidabutar *et al.*, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *J. Epistema*, vol. 1, no. 2, pp. 117–125, 2020, [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/index.php/epistema/article/view/34996>
- [3] A. P. Mahardhika and C. N. Rosyida, "Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Salatiga The Influence of Motivation and Learning Behavior on the Islamic Religious Education Students ' GPA," vol. 22, no. 2, pp. 362–375, 2025.
- [4] B. N. Indonesia, "Efek Motivasi Belajar Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," vol. 10, no. 2, pp. 452–466, 2024.
- [5] P. M. Harahap, "Pengaruh Moticasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah," *Sindoro Cendikia Pendidik.*, vol. 16, no. 1, pp. 3–7, 2025, doi: 10.8734/SINDORO.v1i2.36.
- [6] Purwandi, "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN," *Al Kayyis, J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, pp. 30–48, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.uhuwiyah.ac.id/index.php/kayyis/article/view/266/232>
- [7] I. Faturohman and muh F. Fazriansyah, "Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Intensitas Belajar Mandiri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Berbasis Pesantren," *Polinomial*, vol. 4, no. 3, pp. 432–443, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.papanda.org/index.php/jp/article/view/1999/1069>
- [8] N. Azizah, "Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar," vol. 9, pp. 6637–6643, 2025.

- [9] P. Muslim Rasmanna and Y. Utami, “Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen,” *J. Sains dan Teknol.*, vol. 4, no. 2, pp. 21–24, 2023.
- [10] R. N. Hidayat, “THE INFLUENCE OF SCHOOL ENVIRONMENT AND LEARNING MOTIVATION ON THE ACADEMIC ACHIEVEMENT OF 11TH GRADE ECONOMICS,” *J. Soc. Sci. Humanit.*, vol. 1, no. 1, pp. 103–115, 2024.
- [11] Y. Utami, D. Vinsensia, P. Muslim, and E. P. Korespondensi, “Model Regresi Linier Berganda dalam Hubungan Mata Kuliah Matematikadengan Kecerdasan Buatan,” *Agustus*, vol. 22, no. 2, pp. 440–448, 2023, [Online]. Available: <https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jis/index>
- [12] J. Halif, D. Wahiddin, I. Sanjaya, and S. Faisal, “Model Regresi Linear Berganda untuk Prediksi Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Barat,” pp. 324–335, 2025, doi: 10.33364/algorithm/v.22-1.2312.